

Bab IV

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini terdapat ada tiga temuan penting yang terdiri dari penjelasan lebih dalam mengenai kepentingan-kepentingan dan kebijakan yang telah dilakukan oleh Rusia demi mempertahankan rezim Bashar al-Assad, *Free Syrian Army* sebagai kelompok oposisi yang melawan rezim Bashar al-assad, dan analisis yang menggunakan teori *Asymmetric Alliance* dalam menjelaskan hubungan antara Rusia dan Suriah.

Selama keterlibatan Rusia di Suriah, Rusia telah meluncurkan beberapa serangan udara, membangun markas militer baru di Latakia, membuat kebijakan zona eksklusi *Anti-Access and Area Denial* (A2/AD) yang memperbolehkan Rusia untuk membuat *No Fly-Zone* di timur Mediterania dan juga hampir seluruh Suriah, dan memberikan suplai-suplai senjata yang diproduksi oleh Rusia kepada rezim Bashar al-Assad. Dengan begitu rezim Bashar al-Assad menjadi jauh lebih mudah untuk melawan FSA yang didukung oleh Amerika Serikat dan tetap mempertahankan gelarnya sebagai pemimpin Suriah.

konflik internal di Suriah terjadi pada tahun 2011 saat masyarakat Suriah terpengaruh dengan apa yang terjadi di Arab Spring dan memulai protes damai, namun protes damai tersebut berubah menjadi perang saudara diakibatkan Bashar al-Assad sebagai pemimpin Negara yang termasuk otoriter membunuh banyak demonstran. Sejak saat itulah konflik bersenjata antara pemerintah dan pro-pemerintah dengan kelompok oposisi. Masyarakat yang ingin berjuang untuk menjatuhkan Bashar al-Assad dari rezimnya membuat kelompok-kelompok dalam usaha mereka untuk melawan

pemerintahan. Kelompok-kelompok oposisi ini bersatu dan menamakan kelompok mereka *Free Syrian Army*. FSA merupakan kelompok oposisi bersenjata yang lebih terorganisir dan memiliki pemimpin bernama Riyad al-Assad.

Free Syrian Army sebagai kelompok oposisi terbesar yang ingin menjatuhkan rezim Bashar al-Assad dibantu oleh Amerika Serikat dari pelatihan hingga suplai senjata, hal yang serupa terjadi oleh pemerintah Suriah yang dipimpin oleh Bashar al-Assad. Suriah sejak kepemimpinan Hafez al-Assad yang merupakan ayah dari Bashar al-Assad, Suriah telah menjalin hubungan baik dengan Uni Soviet atau yang sekarang menjadi Rusia. Rusia mempunyai beberapa kepentingan yang ada di Suriah, dari pelabuhan militer Rusia satu-satunya di Timur Tengah yang terletak di Tartus, Suriah, hingga kepentingannya untuk tetap berada di zona Timur Tengah. Dengan begitu Rusia sebagai Negara *Great Power* beraliansi dengan Suriah untuk mendapatkan kepentingan nasionalnya tersebut. Sebagai gantinya, Bashar al-Assad memperbolehkan Rusia untuk membuat kebijakan dan melakukan apapun di Suriah selama hal tersebut dapat memastikan rezim Assad tetap berkuasa.

Aliansi antara Suriah dan Rusia bisa dijelaskan dengan teori *Asymmetric Alliance* oleh James D. Morrow dimana dua Negara antara Negara *Great Power* dan *Small Power* dapat saling membantu untuk mendapatkan kepentingan nasional masing-masing Negara yang dapat diperoleh dari masing-masing Negara. Tipe aliansi ini sama seperti apa yang dilakukan oleh Rusia dan Suriah, Rusia sebagai *Great Power* mempunyai kekuatan untuk membantu Suriah dengan bantuan persenjataan dan militernya demi mempertahankan perannya di Timur Tengah, dan Suriah sebagai Negara *Small Power* yang sedang dilanda perang saudara membutuhkan persenjataan dan kekuatan militer dari Rusia agar rezim

Bashar al-Assad tetap berkuasa di Suriah. Dengan begitu keasimetrisan dari kekuatan dua Negara ini dapat memberikan satu sama lain keuntungan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut bisa dikatakan bahwa Rusia telah melakukan berbagai cara yang efektif untuk mendukung aliansi terhadap Bashar al-Assad di dalam konflik internal yang terjadi di Suriah. Cara-cara yang telah dilakukan oleh Rusia tidak hanya untuk semerta-merta menambahkan kekuatan pertahanan Suriah saja, tapi beberapa dari cara-cara yang dilakukan oleh Rusia juga membuat kelompok oposisi dan aliansi yang berada pihak oposisi sulit untuk menjejakkan kakinya di daerah Suriah.

Dari penelitian yang sudah dibuat, penulis akan memberikan usulan bahwa meskipun apa yang telah dilakukan oleh Suriah terhadap masyarakatnya merupakan pelanggaran ham, seperti menggunakan senjata kimia, dan membunuh perempuan dan anak-anak, apa yang dilakukan oleh Rusia merupakan tindakan yang benar untuk merealisasikan *Balance of Power* di Timur Tengah dari dunia barat. Penulis menyarankan untuk Rusia tetap menggunakan kekuatannya untuk mempertahankan rezim Bashar al-Assad dalam tujuannya untuk tetap berperan di Timur Tengah, dengan begitu Amerika Serikat tidak menjadi Negara *Great Power* sendirian saja.

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan dalam mencari data karena data yang ada di Internet sulit untuk dicari dan kebanyakan merupakan data sekunder dimana jurnal-jurnal yang ada merupakan analisis dari *scholars* yang meneliti tentang konflik internal di Suriah. Data yang ada di Internet sulit untuk dicari karena objek penelitian adalah konflik yang masih berlangsung sehingga berita yang ada masih akan terus diperbaharui oleh media. Dengan begitu, penelitian ini dapat dilakukan ulang oleh siapapun karena keterbatasan-keterbatasan yang ada. Penelitian ini juga masih bisa

dilakukan oleh orang lain karena perkembangan-perkembangan yang ada dalam konflik internal di Suriah setelah penelitian ini diselesaikan.

Daftar Pustaka

BUKU

- Aghayev, Elvin, 2012. *Historical Background and the Present State of the Russian-Syrian Relations*, Istanbul: Istanbul Aydin University.
- Brown, Michael E., 1996. *The International Dimensions of Internal Conflict*, (London: MIT Press).
- Bryman, Alan, 2012. *Social Research Methods*. New York: Oxford University Press.
- Creswell, John W., 2003. *Qualitative inquiry and research design: choosing among five traditions*, California: Sage Publications, Inc.
- Morrow, James D., 1991. *Alliances and Asymmetry: An Alternative to the Capability Aggregation Model of Alliances*. Texas: University of Texas Press.
- O'Bagy, Elizabeth, 2013. *The Free Syrian Army*. Washington DC: Institute for the Study of War.
- Robert J. Art, Robert Jervis. 2009. *International Politics: Enduring Concepts and Contemporary Issues*. New York: Pearson Education, Inc.
- Saragih, Simon, *Bangkitnya Rusia: Peran Putin dan eks KGB*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Silalahi, Ulber, 2011, *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press.
- Tsygankov, Andrei P., *Vladimir Putin's Vision of Russia as a Normal Great Power*, San Fransisco: San Fransisco State Universit.
- Wezeman, Pieter D., 2013. *Arms Transfer in Syria*, (Stockholm: SIPRI Yearbook 2013).

ARTIKEL DAN JURNAL ONLINE

“Relations with the Soviet Union”, <http://countrystudies.us/syria/68.htm>

- “The Syrian Civil War”,
<https://web.stanford.edu/~imalone/Teaching/ps1/SyriaCivilWarCheatSheet.pdf>,
1986. “Syria: Scenarios of Dramatic Political Change”,
<https://www.cia.gov/library/readingroom/docs/CIA-RDP86T01017R000100770001-5.pdf>,
2011. “Defecting Troops form ‘Free Syrian Army’, Target Assad Security Forces”,
http://www.worldtribune.com/worldtribune/WTARC/2011/me_syria0973_08_03.asp,
2015. “Russia Says no Ground Troops in Syria, Not Recruiting any Volunteers”,
<https://www.rferl.org/a/russia-syria-says-no-ground-troops/27291299.html>,
- Al Jazeera. 2016. “Syria’s Civil War Explained” <http://www.aljazeera.com/news/2016/05/syria-civil-war-explained-160505084119966.html>
- Alexander Cockburn. 2011. “The Tweets and Revolution”,
<http://www.counterpunch.org/2011/02/18/the-tweet-and-revolution/>,
- Andrew E. Kramer, Helene Cooper, Ceylan Yeginsu. 2015. “Kremlin Says Russian ‘Volunteer’ Forces Will Fight in Syria”, <https://www.nytimes.com/2015/10/06/world/europe/nato-russia-warplane-turkey.html>,
- Fred Weir. 2012. “Why Russia is Willing to Sell Arms to Syria”,
<https://www.csmonitor.com/World/Europe/2012/0119/Why-Russia-is-willing-to-sell-arms-to-Syria>
- Hensel, Paul R. & Paul F. Diehl. 1994. “Testing Empirical Propositions About Shatterbelts”,
<http://www.paulhensel.org/Research/pgq94.pdf>,
- Joshua. 2011. Free Syrian Army Founded by Seven Officers to Fight The Syrian Army,
<http://www.joshualandis.com/blog/free-syrian-army-established-to-fight-the-syrian-army/>
- Karen Leigh dan Syrian Deeply. 2014. “Analyzing Russia’s Support for Syria’s Bashar al-Assad”, <http://abcnews.go.com/International/analyzing-russias-support-syrias-bashar-al-assad/story?id=22534530>
- Lt Col S. Edward Boxx. 2013. “Observations on the Air War in Syria”,
<https://www.washingtoninstitute.org/uploads/Documents/opeds/Boxx20130301-AirSpace.pdf>

JURNAL ILMIAH

- Amidror Yaakov, *Russian Power in Syria*, (Tel Aviv: BESA Center Perspective Paper). Hal. 1
- Andrej Kreutz, *Russia in The Middle East: Friend or Foe?*, (London: Praeger Security International). Hal. 2 - 13
- Azmi Bishara, *Russian Intervention in Syria: Geostrategy is Paramount*. (Qatar: Arab Center for Research and Policy Studies). Hal. 1
- Brian Michael Jenkins, *The Dynamics of Syria's Civil War*. (California: RAND Corp.). Hal. 4
- Dmitri Trenin, *Russia in the Middle East: Moscow's Objective, Priorities, and Policy Drivers*, (Moskow: Carnegie Endowment for International Peace). Hal. 1
- Dmitri Trenin, *Russia's Policy in the Middle East: Prospects for Consensus and Conflict with the United States*. (New York: The Century Foundation). Hal. 4-5
- Indrani Talukdar, *Russia's Strategic Interest in Syria*, (New Delhi: Indian Council of World Affairs). Hal 2-4
- Ingmar Oldberg, *Russia's Great Power Strategy under Putin and Medvedev*, (Swedish Institute of International Affairs). Hal. 18
- James Sladden, Wasser, Connable, Grand-Clement, *Russian Strategy in the Middle East*, (California: RAND Corp.)
- Joseph Holliday, *Syria's maturing insurgency*, (Washington DC: Institute for the Study of War). Hal. 17 - 27
- Joseph Holliday, *The Assad Regime*, (Washington DC: Institute for the study of war). Hal. 56
- Ken Sofer, Juliana Shafroth, *The Structure and Organization of the Syrian Opposition*, (Washington DC: Center for American Progress). Hal. 6
- Markus Kaim & Oliver Tamminga, *Russia's Military Intervention in Syria*, (Berlin: German Institute for International and Security Affairs). Hal. 1-2
- S. R. Covington, *The Meaning of Russia's involvement in Syria*, (Massachusetts: Harvard Kennedy School). Hal 3-4
- Shay Har-Zvi, *The Return of the Russian Bear to the Middle East*, (Tel-Aviv: Begin-Sadat Center for Strategic Studies). Hal. 4 -7
- Stephen Blank, *Russia's New Presence in the Middle East*, (New York: American Foreign Policy Interests).

Talal Nizameddin, *The Reasons Behind Putin 's Support for Bashar al-Assad Regime*, (Beirut: The Cicero Foundation). Hal. 2

Valerie Szybala, *Assad Strikes Damascus*, (Washington DC: Institute for the study of war). Hal.

24